

**UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
DI MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WULAN DWI SAFITRI
NIM. 2320107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
DI MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Wulan Dwi Safitri

NIM : 2320107

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Pelatih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Wulan Dwi Safitri
NIM. 2320107

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Pegaden Tengah RT. 01 RW. 01, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Wulan Dwi Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wp. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WULAN DWI SAFITRI

NIM : 2320107

Judul : UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT DI MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN

Demikian nota pembimbing ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

NIP. 19890217 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uin-sdur.ac.id email: tik@uin-sdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : WULAN DWI SAFITRI

NIM : 2320107

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MSI 12
PABEAN KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Dr. H. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A
NIP. 19820701 2005 01 2 003


A. Tabi'in, M.Pd
NIP. 19870406 2023211 019



Pekalongan, 1 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

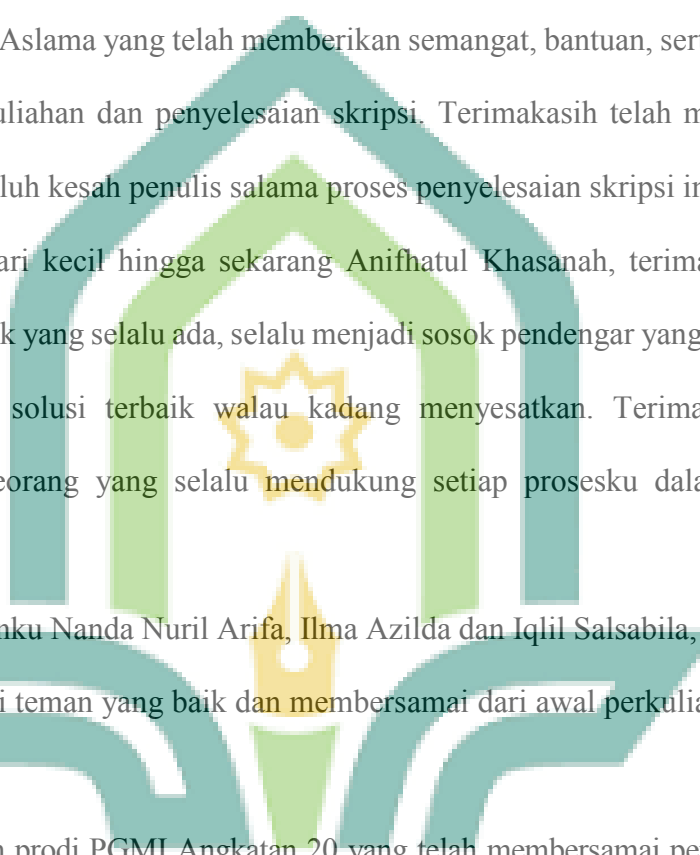
(QS. Al-Ahzab: 21)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Wahid dan pintu surgaku Ibunda tercinta Karsinah. Terimakasih selalu mendoakan dan mendukung anaknya dalam setiap prosesnya. Selalu memberikan kasih sayang dan cinta yang begitu besarnya, serta dukungan dan motivasi yang tiada hentinya. Walaupun mereka tidak sempat merasakan pendidikan di perguruan tinggi tetapi mereka selalu senantiasa memberikan dukungan secara penuh agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di perguruan tinggi ini tanpa terhenti di tengah jalan.
2. Kedua kakak tercintaku Firman Salafudin dan Irvan Maulana, terimakasih sudah senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat dalam setiap proses yang dijalani penulis hingga sampai pada titik ini.
3. Diri saya sendiri Wulan Dwi Safitri, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih telah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri. Terimakasih sudah kuat sejauh ini hingga sampai pada titik ini.

- 
4. Keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menjalani pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta memberikan inspirasi penulis untuk terus melangkah maju kedepan menggapai semua cita-cita yang diinginkan.
 5. Sahabat serta teman seperjuangan Siti Antika Ririn Pratiwi, Feni Desianti, dan Ilmi Nurizqi Aslama yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Terimakasih telah mau menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
 6. Sahabatku dari kecil hingga sekarang Anifhatul Khasanah, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada, selalu menjadi sosok pendengar yang baik, selalu memberikan solusi terbaik walau kadang menyesatkan. Terimakasih telah menjadi seseorang yang selalu mendukung setiap prosesku dalam keadaan apapun.
 7. Teman-temanku Nanda Nuril Arifa, Ilma Azilda dan Iqlil Salsabila, terimakasih telah menjadi teman yang baik dan kebersamai dari awal perkuliahan sampai saat ini.
 8. Teman-teman prodi PGMI Angkatan 20 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan serta menemani dan membantu penulis selama perkuliahan.
 9. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian.

ABSTRAK

Safitri, Wulan Dwi, 2024. “Upaya Pelatih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya pelatih, Karakter disiplin, Ekstrakurikuler, Pencak Silat

Penurunan nilai karakter pada siswa yang saat ini sering terjadi seperti tawuran antar pelajar, siswa yang membolos sekolah, siswa yang sering datang terlambat, siswa yang tidak mengumpulkan tugas, siswa yang menyerobot antrian atau tidak mau menunggu giliran, serta siswa yang tidak taat pada aturan yang berlaku di sekolah menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa saat ini dinilai rendah. Hal inilah yang menjadi urgensi penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan khususnya pada pendidikan dasar. Pendidikan karakter tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas atau melalui intrakurikuler saja tetapi dapat diwujudkan melalui kegiatan di luar jam pembelajaran seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Melalui kegiatan latihannya pelatih dapat melakukan berbagai upaya dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat serta apa saja hambatan dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan serta mendeskripsikan apa saja hambatan dan bagaimana solusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini model *Miles & Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan datanya dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan yaitu dengan memberikan contoh atau teladan, melakukan pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, menetapkan peraturan, memberikan sanksi atau hukuman, memberikan penghargaan atau hadiah dan melaksanakan latihan rutin secara konsisten. Hambatan yang muncul yaitu: siswa yang malas latihan, wilayah sekolah yang rawan banjir, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Solusi dalam menghadapi hambatan yang muncul yaitu: memberikan pemahaman dan motivasi, melaksanakan latihan gabungan di tempat lain, menggunakan peralatan pencak silat milik pribadi pelatih atau milik perguruan silat, melakukan pendekatan pada siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim.

Alhamdulillah dengan memanjatkan segala puji bagi Allah SWT atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Pelatih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW semoga tercurahkan kepada beliau sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membrikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.

5. Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal serta memberikan kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Muklisun, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MSI 12 Pabean Kota Pekalongan yang telah menyediakan waktu dan mengijinkan tempat untuk penelitian.
7. Muhammad Khaerul Umam S.Pd. dan Devi Meliana Putri, selaku pelatih ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
9. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Penulis



Wulan Dwi Safitri
NIM. 2320107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Pembatasan Masalah	5
1.4.Rumusan Masalah	6
1.5.Tujuan Penelitian	6
1.6.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Upaya Pelatih	9
2.1.2 Karakter	13
2.1.3 Karakter Disiplin	19
2.1.4 Ekstrakurikuler	22
2.1.5 Pencak Silat	25
2.2 Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.3.1 Sumber Data Primer	37
3.3.2 Sumber Data Sekunder	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Wawancara	37
3.4.2 Observasi	38
3.4.3 Dokumentasi	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.5.1 Triangulasi Sumber	40

3.5.2 Triangulasi Teknik.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Reduksi Data.....	41
3.6.2 Penyajian Data.....	41
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Profil MSI 12 Pabean Pekalongan.....	43
4.1.2 Upaya Pelatih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.....	50
4.1.3 Hambatan dan Solusi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.....	64
4.2 Pembahasan.....	74
4.2.1 Analisis Upaya Pelatih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.....	74
4.2.2 Analisis Apa Saja Hambatan dan Solusi dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.....	89

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	44
Tabel 4.2 Data Guru MSI 12 Pabean	47
Tabel 4.3 Data Siswa MSI 12 Pabean.....	47
Tabel 4.4 Data Siswa yang Mengikuti Pencak Silat	48
Tabel 4.5 Sarana Sekolah.....	49
Tabel 4.6 Prasarana Sekolah	49
Tabel 4.7 Jadwal Latihan Pencak Silat	50



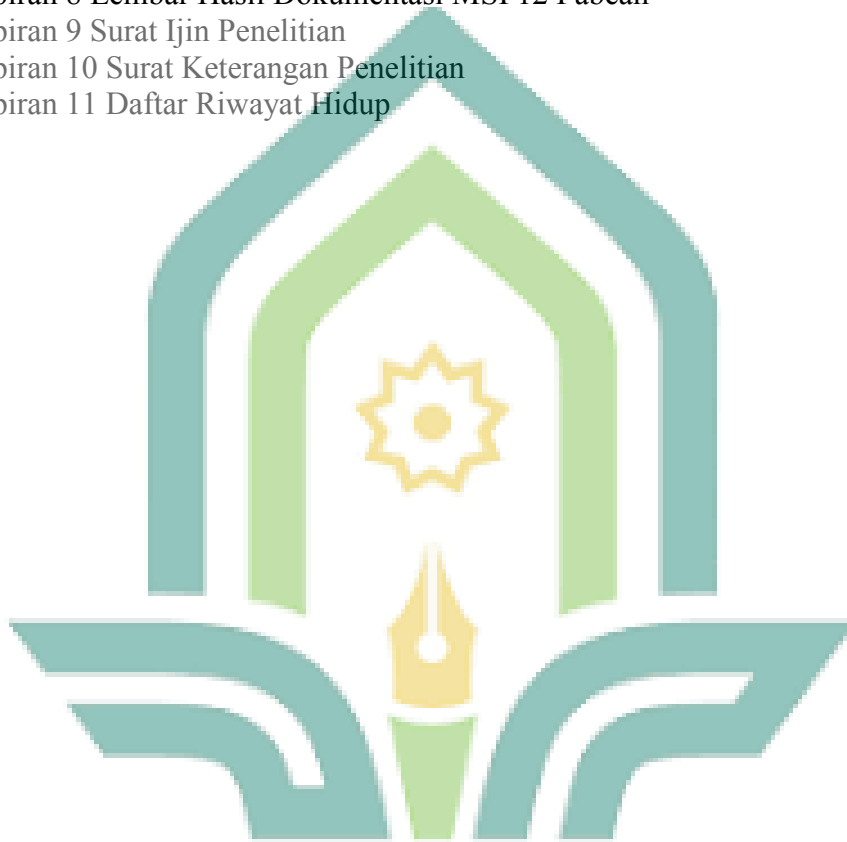
DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Dokumentasi MSI 12 Pabean Kota Pekalongan
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Pelatih Pencak Silat
- Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 8 Lembar Hasil Dokumentasi MSI 12 Pabean
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak permasalahan sosial terjadi pada masyarakat Indonesia saat ini, baik yang berskala besar seperti KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) yang menjadi berita utama di media massa, maupun permasalahan yang berskala kecil seperti mencontek, membuang sampah sembarangan dan menyerobot lampu merah. Kedua jenis masalah sosial ini jika sering terjadi akan berdampak signifikan bagi kehidupan manusia. Terungkap bahwa akar permasalahannya terletak pada pembentukan karakter sejak dini di lingkungan terdekat, yaitu melalui lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lingkungan inilah yang membentuk karakter individu di masa dewasa. Oleh karena itu penting dilakukan kerja sama untuk mendidik karakter yang baik bagi masyarakat Indonesia mulai dari pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Adhani et al., 2023: 269).

Masyarakat Indonesia saat ini menghadapi situasi sosial yang cukup mengkhawatirkan, terutama dalam sektor pendidikan. Peristiwa-peristiwa yang merendahkan harkat dan martabat manusia, penurunan nilai moral, meningkatnya ketidakadilan, dan rapuhnya solidaritas semakin sering terjadi di dunia pendidikan. Penurunan nilai moral atau degradasi moral yang terjadi pada siswa di dunia pendidikan yang saat ini sering terjadi yaitu seperti tawuran antar pelajar, siswa yang membolos sekolah, siswa yang sering datang terlambat, siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang tidak mau menunggu

giliran, siswa yang tidak taat pada aturan yang berlaku di sekolah dan permasalahan yang merugikan lainnya menjadi perhatian utama (Rahmatullah & Aminullah, 2018:132).

Permasalahan lainya seperti rendahnya kesadaran dan kompetensi tenaga pengajar di pendidikan dasar terhadap pendidikan karakter menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Hal inilah yang menjadi urgensi penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan kita khususnya pada pendidikan dasar. Selain itu juga perlu adanya solusi agar permasalahan tersebut bisa ditanggulangi dengan baik, salah satu caranya yaitu dengan penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa karena dengan terbentuknya karakter disiplin pada siswa maka mereka akan mengetahui mana perbuatan yang benar dan yang salah, siswa mampu mengetahui pentingnya menaati peraturan dan segala sesuatu yang dilakukan dengan disiplin akan berdampak baik. Dengan adanya pendidikan karakter siswa dilatih untuk bertindak sesuai norma yang berlaku (Turnip & Lisnawati Sinaga, 2022: 3). Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan sebagai respons terhadap perilaku menyimpang di dunia pendidikan (Shohibul, 2021: 33).

Pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan di luar jam pembelajaran didalam kelas contohnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan wahana pembinaan kepada siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan waktu libur sekolah secara berkala atau pada waktu-waktu tertentu (Salma & Andung, 2022: 113). Salah satu ekstrakurikuler di sekolah yaitu pencak silat. Pencak silat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat dianjurkan untuk diajarkan kepada peserta didik guna membentuk karakter seperti

karakter disiplin. Pemerintah mendukung hal ini karena dalam kegiatan pencak silat siswa tidak hanya diajarkan ilmu beladiri, tetapi juga diajarkan tentang nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan.

Disiplin merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Sering kali disiplin yang merupakan aspek dalam nilai-nilai pendidikan karakter dianggap sepele oleh siswa, namun mereka belum menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dilakukan tanpa didasari pada kedisiplinan berdampak buruk dan signifikan bagi kehidupan mereka yang akan datang. Dalam menegakkan kedisiplinan seseorang tidak cukup hanya dengan menegur dan memberikan nasehat saja melainkan harus diberi contoh atau teladan, dilakukan pembiasaan, dan perhatian atau pengawasan. Karakter disiplin sangat penting untuk dibentuk dan ditanamkan pada siswa agar dapat menjadi benteng bagi siswa sehingga siswa bisa terhindar dari kasus-kasus penyimpangan karakter yang marak terjadi saat ini (Essy et al., 2023: 6).

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MSI 12 Pabean karena MSI 12 Pabean merupakan sekolah swasta yang ada di kota Pekalongan tepatnya di Kelurahan Padukuhan Kraton Kecamatan Pekalongan Utara yang merupakan salah satu MI yang menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yaitu setia hati cempaka putih (SHCP). Keberadaan program ekstrakurikuler pencak silat ini mencerminkan upaya sekolah dalam mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan di luar kurikulum. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kedisiplinan karena melalui kegiatan latihan-latihannya siswa dibiasakan menerapkan karakter yang baik dengan tegas. Kegiatan pencak silat ini

bersifat tidak wajib bagi siswa hanya diikuti oleh siswa yang memiliki minat dalam mengembangkan kemampuan bela dirinya. Pada saat ini jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yaitu sebanyak 22 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan, menunjukkan bahwa siswa di sekolah dinilai masih kurang berkarakter terutama karakter disiplin seperti terkadang masih ada siswa yang datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai aturan dan kurang tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal seperti inilah yang masih memerlukan perhatian untuk dibentuk karakter disiplin pada siswanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Setia Hati Cempaka Putih (SHCP) salah satu cara yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa, dalam setiap kegiatannya pelatih menanamkan nilai-nilai karakter sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ekstrakurikuler pencak silat, sekolah mampu secara perlahan membentuk dan mengarahkan serta membina siswa dalam membentuk karakter yang baik khususnya disiplin melalui kegiatan latihan-latihannya.

Dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian tentang bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah dengan cara tersendiri, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dikarenakan pentingnya pembentukan karakter bagi siswa, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pelatih dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Permasalahan sosial seperti korupsi, kolusi dan nepotisme yang banyak terjadi di Indonesia yang disebabkan karena kesalahan pembentukan karakter pada lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat.
2. Permasalahan karakter disiplin pada siswa yang masih sering terjadi seperti siswa yang datang terlambat, seperti tawuran antar pelajar, siswa yang membolos sekolah, siswa yang tidak mengumpulkan tugas, siswa yang tidak taat pada aturan yang berlaku di sekolah terjadi karena kurangnya kesadaran diri pada siswa terkait pentingnya kedisiplinan.
3. Belum diketahui upaya yang dapat dilakukan oleh pelatih pencak silat dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan maka penelitian ini dibatasi pada upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat setia hati cempaka putih (SHCP) di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja hambatan dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, serta pemikiran bagi peneliti pada masa yang akan datang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut, menambah kekayaan ilmu pengetahuan pada bidang upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman baru, memperluas wawasan serta bisa dijadikan referensi yang lebih konkrit apabila nantinya penulis berkecimpung di dunia pendidikan khususnya dalam konteks upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

b. Bagi Madrasah

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak Silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi guru di sekolah tersebut untuk ikut berupaya membentuk karakter siswa agar memiliki karakter yang baik.

3) Hasil penelitian ini dapat memotivasi sekolah atau madrasah untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar pembelajaran kelasyang ada disekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

c. Bagi Pelatih

- 1) Untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas serta keterampilan mengajar pelatih ketika proses latihan ekstrakurikuler pencak silat.
- 2) Sebagai bahan untuk perbaikan pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
- 3) Sebagai bahan tambahan wawasan bagi pelatih untuk mampu menumbuhkan karakter baik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya berbagai upaya pembentukan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, diharapkan dapat menumbuhkan dan membentuk karakter baik khususnya disiplin yang bisa diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan maka dapat dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Upaya pelatih dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan yaitu: 1) memberikan contoh atau teladan, 2) melakukan pembiasaan, 3) menciptakan suasana kondusif, 4) menetapkan peraturan, 5) memberikan sanksi atau hukuman, 6) memberikan penghargaan atau hadiah, 7) melaksanakan latihan rutin secara konsisten. Berdasarkan berbagai upaya yang dilakukan oleh pelatih pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan telah nampak karakter disiplin siswa seperti siswa datang latihan tepat waktu, menggunakan seragam latihan yang sesuai, disiplin mempraktikkan gerakan yang sudah diajarkan oleh pelatih sehingga mereka menguasai teknik-tekniknya dengan baik, melakukan gerakan dalam cabang seni pencak silat dengan baik agar terlihat indah.

Hambatan dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan yaitu. Hambatan: 1) siswa yang malas latihan, 2) wilayah sekolah yang rawan banjir, 3) sarana dan prasarana yang kurang memadai, 4) pemahaman siswa yang berbeda-beda. Solusi: 1) memberikan pemahaman dan

motivasi, 2) melaksanakan latihan gabungan di tempat lain, 3) menggunakan peralatan pencak silat milik pribadi pelatih atau milik perguruan silat, 4) melakukan pendekatan pada siswa.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan, untuk lebih meningkatkan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan, penulis ingin memberikan saran di antaranya yaitu:

1. Kepala Madrasah, supaya melakukan evaluasi terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat agar lebih dilengkapi lagi sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat dapat berjalan dengan baik. Selain itu dapat pula kualitas sekolah ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sehingga meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki siswa di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan.
2. Pelatih, agar selalu memperhatikan dan membina karakter siswa sebagai anggota pencak silat dengan metode dan program-program latihan yang sudah terencana dan dijalankan sebelumnya.
3. Siswa anggota pencak silat, agar selalu mematuhi apa yang sudah dikatakan dan diinstruksikan oleh semua pelatih dan menjalankan dan mengikuti semua kegiatan dalam latihan pencak silat dengan baik, selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat maupun di madrasah, selalu ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada dan terkait dengan pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Inayah Khoirroni, dkk. (2023). "Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital". (*Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 2, No.2).
- Ananda. R, Banurea Oda Kinanti. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Medan: CV. Widya Puspita).
- Anwar, Arrozy. (2021). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Untuk membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MI Mujahidin Kabupaten Mojokerto. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arham, Muhibbul Achmad. (2019). " Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Mataram". (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 1)
- Atik, Nur Baeti. (2022). *Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di MI Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Skripsi*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ayni, Nuril, dkk. (2022). "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin". (*Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 1).
- Azizah, Kautsari, and Lu Maknun. (2022) "Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". (*TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2).
- Azkari, M. Zakariah. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (RnD)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warramah).
- Ernawanto, Yoni, dkk. (2022). "Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar". (*Jurnal Basicedu*, Vol.6, No. 3).
- Fiantika, Rita F, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Gunawan, Heri. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: CV. Alfabeta).
- Hadi, Syamsul dan Nurhaidi. (2021). "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Rumah Selama COVID 19 Melalui Pendekatan Konseling

Kelompok Realita (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lambo) ".
(*Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 11, No. 1).

Indrawati, Rengga dan Ali Maksum. (2013). "Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan". (*Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 01 No. 02).

Ketut, I Sudiana, dan Ni Luh Putu Sepyanawati. (2017). *Keterampilan Dasar Pencak Silat*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA).

Khobli, Arofat. (2022). "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus". (*Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 24, No. 1).

Kusumaastuti, Adhi, dan Mustamil Ahmad Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: LPSP)

Meriyanti. (2015). *Memahami Karakter Anak Didik*. (Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung).

Mufarriq, Muchammad Ukulul. (2021). MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA MELALUI PENCAK SILAT. (*Khasanah Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1).

Najili, Hakin, dkk. (2022). "Landasan Teori Pendidikan Karakter", (*JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 7).

Narmoatmojo, Winarno. (2009). *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, (Surakarta: FKIP UNS).

Novianti, Vivi dan Hunainah. (2020). "Hubungan Kedisiplinan dan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa (Studi di MAN 2 Kota Serang). (*Jurnal Qathuna*: Vol. 7, No.1).

Nur, Dwi Indah S, Sutipyo Ru'iya. (2023). "Implementasi Kepribadian Tanggung Jawab Guru ISMUBA di MI Muhammadiyah Kenteng".(*Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1).

Purbaningrum, Ajeng, Fifit Yeti Wulandari. (2021). "Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik TPC-t Kota Kediri Untuk Menunjang Prestasi". (*JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, Vol. 4, No. 9).

Rita, Feny Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi).

- Rizqiyani, Silfia. (2018)). *Penanaman Karakter Disiplin Dan Cinta Tanah Air Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, Arif Hakim. (2022). *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lombok Timur*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rahmatullah, dan Aminullah. (2018). "Upaya Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa". (*Al-Wildan: Jurnal Of Islamic Education Studies*, Vol. 3, No. 1)
- Renaldi, Riski, dan Rahmi Wiza. (2022). "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa". (*An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 3).
- Rohmah, Fadhilatur, dkk. (2021). "Melatih Konsentarsi Melalui Permainan Sensomotorik pada Anak Kelompok A dalam Pembelajaran Masa Kenormalan Baru di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik". (*JECED*, Vol.3, No. 2).
- Rosyida, Siti. (2019). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Safitri, Devie Andean, dkk. (2023). "Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Giriwangi". (*Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 3 September).
- Salma, Rona Rofidah, and Andung Dwi Haryanto. (2022). "Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Madrasah Ibtidaiyah" (*Educatia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.12, No. 2).
- Septianicha, Adiana, dkk. (2022). "Upaya Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Pada Peserta didik Kelas I SD Negeri Kragilan Tahun 2021/2022". (*Journal on Education*, Vol. 05, No. 01).
- Setyaningrum, Yayuk, dkk. (2020). "Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa". (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 3, No. 3).
- Shohibul, Mohammad Anwar. (2021). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP". (*JIECO: Journal Of Islamic Education Conseling*, Vol. 1, No. 1).

- 
- Simanullang, Rouli, dkk. (2023). "Analisis Pendidikan Karakter Dalam Dongeng Kupu-Kupu Indah Yang Sombong Karya Yoga Triana". (*Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, Vol. 3, No. 2).
- Sofia, Reni Melati, dkk. (2021). "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring". (*Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 5).
- Solahudin, Aang Anwar, dan Amalia Yeni. (2023). "Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar". (*Jurnal Buana Pengabdian*: Vol. 5, No. 1).
- Suaidi, dkk. (2021). "Membangun Karakter Anak Didik Melalui Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah". (*JAWARA: Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7, No.1).
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral (Berbasis Kisah)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Syahdan, Muhammad Ridhani, dkk. (2023). "Korelasi Pencak Silat Terhadap Nilai-Nilai Agama", (*Journal Islamic Education*, Vol. 1, No. 2).
- Syahran, M. Jailani. (2020). "Membangun Kepercayaan Dalam Penelitian Kualitatif".(*Primary Education Journal*: Vol. 4, No. 2).
- Syarif Irman, dkk. (2021). "Mengembangkan Rasa Percaya Diri Melalui Strategi *Peer Tutoring* di Sekolah Dasar". (*Edupsycouns Journal*, Vol. 3 No. 1)
- Wijaya, Candra, dkk. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) di SMK AL-AZIS Kabupaten Labuhanbatu. (*Edu Religia*: Vol. 4, No. 1).
- Witarsa, Rahmat Ruhyana. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. (Bandung: Yrama Widya).
- Zulfirman, Rony. (2022). "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan". (*Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2).

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

**UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MSI 12**

PABEAN KOTA PEKALOGAN

a. Hari, Tanggal :

b. Waktu :

c. Tempat :

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan madrasah a. Situasi dan kondisi MSI 12 Pabean b. Sarana dan prasarana	
2.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat a. Waktu kegiatan pencak silat b. Tempat c. Sarana dan prasarana d. Proses latihan ekstrakurikuler pencak silat e. Suasana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat f. Keadaan siswa pada saat mengikuti kegiatan latihan pencak silat	
3.	Karakter disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	
4.	Upaya pelatih dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pencak silat	
5.	Hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	
6.	Solusi pelatih dalam menghadapi hambatan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA
KEPALA MADRASAH MSI 12 PABEAN

- a. Nama :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang melatarbelakangi adanya program ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean?
2. Apa tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pencak silat yang ada di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan, apakah berjalan dengan baik?
4. Bagaimana menurut bapak tentang upaya dari pelatih ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka ikut serta menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?
5. Menurut bapak apakah kegiatan ekstrakurikuler ini ada kaitanya dengan karakter disiplin siswa?
6. Menurut bapak, apa pentingnya menanamkan kedisiplinan pada siswa?
7. Apakah ada perubahan karakter siswa menjadi disiplin setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?

INSTRUMEN WAWANCARA

PELATIH EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MSI 12 PABEAN

- a. Nama :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut anda apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa?
2. Apakah anda sebagai pelatih memberikan contoh atau teladan terkait karakter disiplin dan tanggung jawab?
3. Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk disiplin? Seperti apa contohnya?
4. Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk tanggung jawab? Seperti apa contohnya?
5. Apa ciri-ciri siswa yang disiplin dalam latihan pencak silat?
6. Apa ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab dalam latihan pencak silat?
7. Apakah yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti latihan pencak silat?
8. Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?
9. Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?

10. Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
11. Apakah upaya yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa dilakukan secara konsisten?
12. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa MSI 12 Pabean Kota Pekalongan melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
13. Apakah anda memberikan penghargaan pada siswa yang memiliki prestasi?
14. Bagaimana cara anda agar kegiatan latihan pencak silat yang ada di MSI 12 Pabean berjalan dengan kondusif?
15. Apakah anda sebagai pelatih memiliki peraturan atau tata tertib yang harus ditaati oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pencak silat?
16. Bagaimana sarana dan prasarana di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
17. Bagaimana hubungan antara pelatih pencak silat dengan siswa/anggota pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?
18. Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?
19. Adakah hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
20. Bagaimana cara anda sebagai pelatih mengatasi hambatan tersebut?

INSTRUMEN WAWANCARA

SISWA MSI 12 PABEAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER

PENCAK SILAT

- a. Nama :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :

Daftar Pertanyaan:

1. Apa alasan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
2. Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat selalu dilaksanakan tepat waktu?
3. Apakah kamu pernah terlambat mengikuti kegiatan latihan pencak silat?
4. Apakah selama kegiatan latihan pencak silat pelatih mencontohkan kedisiplinan dan tanggung jawab?
5. Apakah dalam latihan pencak silat kamu dapat menghargai waktu dengan baik?
6. Apakah kamu selalu mematuhi peraturan yang ada dan berlaku dalam latihan pencak silat?
7. Apakah pelatih pernah memberikan hukuman kepada siswa? Seperti apa contohnya?
8. Apakah kamu merasa senang jika ditunjuk oleh pelatih untuk mengikuti pertandingan/kejuaraan?

9. Apakah pelatih memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi dalam ajang kejuaraan pencak silat?
10. Apakah kamu melaksanakan tugas yang diberikan oleh pelatih dengan baik?
11. Apakah ada kendala/kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
12. Apa yang dilakukan oleh pelatih ketika kamu menghadapi kendala atau merasakan kesulitan?
13. Apakah kamu merasakan ada perubahan pada dirimu setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat?



Lampiran 3

LEMBAR DOKUMENTASI MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN

- a. Hari, Tanggal :
- b. Waktu :
- c. Tempat :

Aspek-aspek yang didokumentasikan sebagai berikut:

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah		
2.	Visi, Misi, Tujuan MSI 12 Pabean		
3.	Data Ketenagaan		
4.	Data Siswa		
5.	Data Sarana dan prasarana		
6.	Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat		

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

- a. Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2024 dan Minggu, 28 April 2024
- b. Waktu : 08.00- Selesai
- c. Tempat : Lingkungan MSI 12 Pabean Kota Pekalongan

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan madrasah a. Situasi dan kondisi MSI 12 Pabean b. Sarana dan prasarana	a. Situasi dan Kondisi di MSI 12 Pabean terlihat tertib dari mulai pembelajaran BTQ pagi sampai pertama sebelum masuk kelas semua siswa berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama dan dilanjutkan bersalam-salaman dengan bapak ibu guru kemudian masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran sesuai jadwal masing-masing kelasnya. b. Sarana dan prasarana yang ada di MSI 12 Pabean sudah cukup lengkap, seperti ruang kelas yang memadai berjumlah 7 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, toilet siswa dan guru, lab komputer, halaman sekolah yang cukup luas serta sarana dan prasarana yang lainya cukup lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
2.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat a. Waktu kegiatan pencak silat b. Tempat c. Sarana dan prasarana d. Proses latihan ekstrakurikuler pencak silat e. Suasana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat f. Keadaan siswa pada saat mengikuti kegiatan latihan pencak silat	a. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan pada hari minggu pukul 13.00-15.00 b. Tempat latihanya di halaman MSI 12 Pabean c. Sarana dan prasarana sudah tersedia untuk mendukung berjalanya ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean namun belum lengkap. Pihak Sekolah sudah menyediakan perlengkapan silat seperti <i>teching</i> , dan <i>body protector</i> namun belum menyediakan matras untuk latihan. d. Proses latihan silat berjalan dengan baik dan sesuai yang sudah dijadwalkan dari awal hingga akhir.

		<p>e. Suasana kegiatan latihan ekstrakurikuler pencak silat terlihat tertib, menyenangkan dan tidak membosankan</p> <p>f. Keadaan siswa pada saat mengikuti kegiatan latihan pencak silat terlihat cukup tertib dan bisa mengikuti arahan dari para pelatih mulai dari pembukaan, pemanasan, latihan inti sampai penutup dan evaluasi latihan. Namun ada beberapa siswa yang kadang-kadang masih bercandaan dengan temanya pada saat latihan, tidak berani mencoba berbagai kegiatan seperti mempraktikkan tendangan maupun pukulan di depan, tarung dengan sesama temanya tetapi jika ditegur oleh pelatih mereka akan mendengarkan dan kembali fokus pada latihan dan berani meencoba ketika diminta oleh pelatih</p>
3.	Karakter disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Karakter disiplin siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini terlihat sudah cukup baik, siswa berangkat lebih awal sebelum jam 13.00, jarang ada siswa yang datang terlambat ketika mengikuti latihan, siswa memakai seragam silat yang sudah ditentukan. Kemudian siswa juga disiplin mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir namun terkadang masih ada siswa yang bercanda ketika latihan.
4.	Upaya pelatih dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa	Upaya pelatih dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sudah terlihat seperti salah satunya dilakukan dengan memberikan contoh atau teladan (selalu datang tepat waktu, memakai seragam silatdengan benar), melakukan pembiasaan dengan berbagai pendekatan pada siswa (memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, tertib dalam latihan, melakukan pemanasan dan pendinginan) membuat suasana latihan menjadi kondusif (membagi menjadi beberapa kelompok), menetapkan peraturan yang harus ditaati (memakai seragam sesuai aturan, tidak boleh datang terlambat, bersalaman dengan pelatih di awal sebelum latihan dimulai) serta pemberian hukuman bagi mereka yang tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab agar ada efek jera

		(<i>push up, sit up</i> ataupun lari beberapa putaran), memberikan <i>reward</i> pada siswa dan semua upaya tersebut dilakukan secara konsisten pada setiap kegiatan latihan rutin.
6.	Hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Pelatih menghadapi hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berupa siswa yang malas latihan jika cuacanya kurang mendukung, wilayah sekolah yang rawan banjir, sarana dan prasarana dari sekolah yang kurang memadai dan pemahaman siswa yang berbeda-beda ketika melaksanakan latihan rutin.
5.	Solusi pelatih dalam menghadapi hambatan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	Pelatih memiliki solusi dalam menghadapi hambatan yang muncul seperti memberikan pemahaman dan pengertian serta motivasi kepada semua siswa bahwa melaksanakan latihan rutin itu sangat penting apalagi pada waktu menjelang pertandingan, meskipun cuaca kurang mendukung tetap harus diusahakan untuk berangkat latihan, kemudian melaksanakan latihan gabungan di SMP Wahid Hasyim jika wilayah MSI 12 Pabean kurang memungkinkan, menggunkan sarana dan prasarana milik pribadi atau perguruan silat jika dari sekolah kurang memadai, serta pelatih melakukan pendekatan dengan siswa agar mereka merasa nyaman, akrab dengan pelatih dan semangat untuk mengikuti latihan.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

- a. Sumber Data : Kepala Sekolah MSI 12 Pabean Kota Pekalongan
- b. Nama : Bapak Muklisun, S.Pd.I
- c. Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2024
- d. Waktu : 08.30-selesai
- e. Tempat : Kantor Kepala Sekolah MSI 12 Pabean

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi adanya program ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean?	Latar belakangnya adalah lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan pribadi yang berkarakter, beriman dan berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik seperti bidang olahraga dan seni pencak silat. Madrasah memberikan sebuah wadah untuk siswa berkembang dan menggali bakat siswa sesuai dengan kemampuannya masing-masing melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu ekstrakurikuler pencak silat setia hati cempaka putih (SHCP).
2.	Apa tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean?	Bertujuan untuk menggali prestasi siswa dibidang non akademik yang akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri dan memberikan nama baik bagi sekolah agar menjadi madrasah yang berkualitas.
3.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pencak silat yang ada di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan, apakah berjalan dengan baik?	Pelaksanaanya ekstrakurikuler pencak silat disini berjalan dengan baik karena disesuaikan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai atau di hari libur sekolah sehingga tidak mengganggu pembelajaran. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler terkadang terhambat karena keterbatasan sarana dan prasarana namun sekolah selalu mengusahakan untuk melengkapi sarana dan prasarananya.
4.	Bagaimana menurut bapak tentang upaya dari pelatih ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka ikut serta menanamkan nilai-nilai	Upaya pelatih dalam rangka membentuk karakter siswa disini sangat penting, saya rasa sudah cukup baik, sudah bisa menumbuhkan kedisiplinan pada siswa untuk berlatih, menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa, serta menumbuhkan rasa

	karakter pada siswa di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?	percaya diri. Nilai karakter ini jika sudah ditanamkan sejak dini akan bermanfaat bagi mereka untuk kehidupan yang akan mendatang.
5.	Menurut bapak apakah kegiatan ekstrakurikuler ini ada kaitanya dengan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?	Ekstrakurikuler pencak silat berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa karena pada setiap kegiatannya sudah pasti dibiasakan untuk tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan juga dibiasakan berlatih agar menumbuhkan rasa tanggung jawab pada dirinya.
6.	Menurut bapak, apa pentingnya menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa?	Sangat penting karena dengan disiplin dan tanggung jawab semua kegiatan akan berjalan dengan baik. Keberhasilan seorang anak didukung oleh kedisiplinannya dalam melakukan kegiatan serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan apa yang sudah menjadi tugasnya.
7.	Apakah ada perubahan karakter siswa menjadi disiplin dan bertanggung jawab setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Untuk melihat perubahan karakter siswa itu membutuhkan waktu yang tidak cepat, namun dengan adanya pembiasaan pada setiap kegiatan tentu saja akan membentuk karakter baik disiplin maupun bertanggung jawab pada siswa seiring berjalanya waktu.



Lampiran 6

HASIL WAWANCARA PELATIH PENCAK SILAT

- a. Sumber Data : Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat
- b. Nama : Muhammad Khaerul Umam, S.Pd
- c. Hari, Tanggal : Minggu, 28 April 2024
- d. Waktu : 13.30
- e. Tempat : Halaman MSI 12 Pabean

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa?	Sangat berkaitan karena pada setiap kegiatan pencak silat anak-anak dibiasakan untuk berdisiplin dan bertanggung jawab sehingga akan melekat pada siswa serta dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah.
2.	Apakah anda sebagai pelatih memberikan contoh atau teladan terkait karakter disiplin dan tanggung jawab?	Sudah pasti sebagai pelatih harus memberikan contoh kedisiplinan salah satunya seperti selalu datang tepat waktu pada saat kegiatan latihan, mengikuti latihan dengan teratur, memakai seragam sesuai aturan, serta disiplin pada saat mempelajari gerakan pada teknik-teknik dasar pencak silat yang harus dilakukan dengan baik dan benar.
3.	Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk disiplin? Seperti apa contohnya?	Iya siswa selalu dibiasakan untuk disiplin. Contohnya seperti datang latihan harus tepat waktu, sebelum melaksanakan latihan harus baris dengan rapih terlebih dahulu, melaksanakan doa bersama, pemanasan bersama setelah itu melakukan latihan-latihan seperti tendangan, pukulan, tangkisan dan lain sebagainya, serta kegiatan penutupan sebelum latihan selesai seperti doa bersama dan pengarahan atau pemberian nasehat dari pelatih. Semua kegiatan itu harus dilaksanakan dengan disiplin oleh semua siswa yang mengikuti latihan.
4.	Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk tanggung jawab? Seperti apa contohnya?	Iya, siswa dibiasakan untuk bertanggung jawab. Contohnya ketika siswa ditunjuk menjadi atlet untuk mengikuti kejuaraan atau perlombaan siswa harus bertanggung jawab atas apa yang sudah

		menjadi kewajibanya seperti berlatih dengan sungguh-sungguh agar menghasilkan hasil yang terbaik di pertandingan. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk bertanggung jawab bersama-sama menjaga sarana dan prasarana ketika latihan agar tidak rusak.
5.	Apa ciri-ciri siswa yang disiplin dalam latihan pencak silat?	Ciri-ciri siswa disiplin seperti datang latihan tepat waktu, bisa mengikuti instruksi dari pelatih dengan baik, dan berseragam sesuai dengan aturan yang berlaku.
6.	Apa ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab dalam latihan pencak silat?	Ciri-ciri siswa bertanggung jawab seperti siswa melakukan latihan dengan benar sesuai yang sudah diajarkan oleh pelatih, siswa menjaga dan merawat bersama sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Selain itu siswa juga tidak menyalahgunakan beladiri yang sudah diajarkan untuk hal yang tidak baik.
7.	Apakah yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti latihan pencak silat?	Apabila siswa tidak disiplin dan bertanggung jawab maka sebagai pelatih akan memberikan teguran secara baik-baik namun jika siswa ketika ditegur masih tetap melakukan hal yang sama berulang kali maka harus diberikan hukuman agar ada efek jera seperti push up, sit up, maupun lari.
8.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?	Iya pernah memberikan hukuman pada siswa, karena siswa tersebut tidak patuh pada instruksi pelatih atau tidak mematuhi peraturan yang berlaku di ekstrakurikuler pencak silat ini. Contohnya jika siswa tidak melaksanakan sesuai instruksi dari pelatih maka siswa akan diberi hukuman seperti push up, sit up maupun lari kemudian akan dievaluasi oleh pelatih agar berubah menjadi lebih baik lagi.
9.	Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Upaya yang dilakukan seperti pemberian contoh atau teladan pada siswa, pembiasaan latihan rutin, menginstruksikan agar selalu patuh pada aturan, memberikan hukuman kepada yang tidak disiplin tapi sebelumnya harus dikasih teguran dulu, dan memberikan hadiah kepada siswa yang memiliki prestasi yang bagus, menetapkan peraturan dalam ekstrakurikuler pencak silat serta berusaha selalu membuat suasana ketika latihan terasa kondusif dan tertib
10.	Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Upaya yang saya lakukan untuk menanamkan tanggung jawab pada siswa yaitu dibiasakan dan diberikan pemahaman secara tegas agar anak memiliki keberanian, bisa memberikan contoh

		yang baik kepada temanya. Saya juga selalu memberikan teladan kepada mereka.
11.	Apakah upaya yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa dilakukan secara konsisten?	Iya, upaya-upaya tersebut dilaksanakan secara konsisten agar mendapatkan hasil perubahan karakter siswa secara maksimal.
12.	Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa MSI 12 Pabean Kota Pekalongan melalui kegiatan Pencak silat?	Prestasinya salah satunya seperti juara 3 kejuaraan pencak silat tingkat nasional se DIY, dan juaran 2 kejuaraan pencak silat tingkat nasional.
13.	Apakah anda memberikan penghargaan pada siswa yang memiliki prestasi?	Iya siswa yang memiliki prestasi akan diberikan penghargaan seperti uang binaan maupun hiburan-hiburan seperti berenang bersama, makan bersama dan lain sebagainya dengan tujuan agar siswa semakin bersemangat untuk lebih berprestasi dibidang olahraga dan seni pencak silat.
14.	Bagaimana cara anda agar kegiatan latihan pencak silat yang ada di MSI 12 Pabean berjalan dengan kondusif?	Caranya yaitu dengan melakukan pendekatan dengan siswanya. Jika siswa tidak kondusif maka harus diberikan teguran dan pengarahan agar latihan berjalan dengan kondusif dan tertib.
15.	Apakah anda sebagai pelatih memiliki peraturan atau tata tertib yang harus ditaati oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pencak silat?	Tentu saja ada peraturan yang harus ditaati oleh siswa setiap mengikuti latihan pencak silat seperti datang tepat waktu, memakai seragam lengkap ketika latihan, tidak boleh bercanda sendiri ketika latihan dan masih banyak yang lainnya.
16.	Bagaimana sarana dan prasarana di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Alhamdulillah sarana dan prasaranya sudah cukup memenuhi seperti tempat latihan yang luas, alat-alat perlengkapan silat seperti body protector, pecing, sudah disediakan oleh sekolah, namun masih ada yang kurang seperti belum tersedianya matras serta perlengkapan untuk seni pencak silatnya.
17.	Bagaimana hubungan antara pelatih pencak silat dengan siswa/anggota pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?	Hubungan pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini sangat baik dan dekat.
18.	Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?	Komentar guru, siswa dan masyarakat dirasa cukup baik, mereka setuju dan mendukung adanya ekstrakurikuler pencak silat ini karena dapat merubah karakter anak dan juga menggali potensi dan prestasi pada anak diluar akademik, namun ada juga sebagian orang yang kurang mendukung karena takut siswa akan menyalahgunakan ilmu beladiri
19.	Adakah hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan	Ada hambatan seperti terkadang siswa malas untuk latihan ketika cuacanya kurang mendukung

	<p>tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?</p>	<p>seperti hujan atau mendung dan terkadang siswa masih suka bermain daripada latihan. Padahal sudah mendekati <i>event</i> pertandingan jadi harus lebih intens dalam melakukan latihan. Kemudian lokasi sekolah yang rawan banjir juga menjadi hambatan karena pelaksanaan latihannya akan terganggu, sarana dan prasaranya yang masih belum lengkap serta karakter dan kecerdasan siswa yang berbeda-beda.</p>
20.	<p>Bagaimana cara anda sebagai pelatih mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi hambatan tersebut pelatih memberikan pemahaman pada siswa agar selalu semangat berangkat latihan walaupun cuacanya kurang mendukung, selalu memotivasi siswa dan ketika latihan menggunakan strategi dan metode yang menyenangkan agar siswa tidak bosan, melaksanakan latihan gabungan di SMP Wahid Hasyim jika di sekolah tidak memungkinkan melaksanakan latihan, menggunakan sarana dan prasarana milik perguruan atau milik pribadi pelatih, kemudian memberikan teguran dan masukan yang lebih baik pada siswa</p>



HASIL WAWANCARA PELATIH PENCAK SILAT

- a. Sumber Data : Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat
- b. Nama : Devi Meliana Putri
- c. Hari, Tanggal : Minggu, 28 April 2024
- d. Waktu : 14.00
- e. Tempat : Halaman MSI 12 Pabean

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa?	Kegiatan pencak silat ini sangat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa karena setiap kegiatan latihannya mengandung pembiasaan-pembiasaan serta teladan untuk memiliki karakter yang baik.
2.	Apakah anda sebagai pelatih memberikan contoh atau teladan terkait karakter disiplin dan tanggung jawab?	Iya sebagai pelatih sudah seharusnya memberikan contoh yang baik agar siswa mampu meniru dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang sudah dicontohkan oleh pelatih seperti datang tepat waktu dan memakai atribut yang lengkap ketika mengikuti latihan pencak silat.
3.	Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk disiplin? Seperti apa contohnya?	Iya sebagai pelatih selalu membiasakan untuk berdisiplin seperti selalu memakai seragam yang sesuai aturan, jika ada siswa yang belum memiliki seragam diberikan toleransi untuk memakai training, kemudian harus disiplin mengikuti latihan, jika berhalangan hadir harus meminta ijin kepada pelatih atau konfirmasi terlebih dahulu.
4.	Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk tanggung jawab? Seperti apa contohnya?	Iya siswa dibiasakan untuk bertanggung jawab, contohnya seperti mengikuti latihan rutin dengan baik karena itu kan sudah menjadi tugas dan kewajibannya sebagai anggota pencak silat.
5.	Apa ciri-ciri siswa yang disiplin dalam latihan pencak silat?	Ciri-ciri siswa yang disiplin adalah memperhatikan dengan baik jika diberikan arahan oleh pelatih.
6.	Apa ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab dalam latihan pencak silat?	Ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab adalah siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh pelatih serta mampu bersaing dan

		memberikan yang terbaik ketika mengikuti kejuaraan.
7.	Apakah yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti latihan pencak silat?	Yang akan dilakukan jika ada siswa yang tidak disiplin dan bertanggung jawab adalah memberikan hukuman bagi mereka seperti sit up, push up maupun lari.
8.	Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?	Saya sudah pernah memberikan hukuman, karena siswa tersebut tidak tertib ketika mengikuti latihan. Karena masih tingkat SD paling diberikan hukuman seperti sit up, push up atau lari.
9.	Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa yaitu dengan memberikan contoh kedisiplinan agar siswa mengikuti, mengadakan latihan yang teratur serta ikut serta dalam kejuaraan atau perlombaan.
10.	Bagaimana upaya anda dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa yaitu dengan memberikan pengarahan secara tegas pada siswa agar melakukan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajibanya dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab, hal ini dibiasakan sejak dini agar kelak dewasa sudah melekat.
11.	Apakah upaya yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa dilakukan secara konsisten?	Iya, upaya-upaya tersebut harus dilaksanakan secara konsisten dan terus-menerus agar siswa mampu menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab secara maksimal, dan karakter tersebut bisa melekat pada diri siswa sejak dini hingga kelak masa yang akan datang.
12.	Apakah upaya yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa dilakukan secara konsisten?	Prestasinya salah satunya juara di pertandingan open pencak silat di Batang, kemudian juara popda dan masih banyak yang lainnya.
13.	Apakah anda memberikan penghargaan pada siswa yang memiliki prestasi?	Iya siswa yang memiliki prestasi akan diberikan penghargaan seperti uang binaan maupun traktiran makan bersama sebagai apresiasi bagi siswa dan menambahkan semangat pada siswa agar selalu berprestasi.
14.	Bagaimana cara anda agar kegiatan latihan pencak silat yang ada di MSI 12 Pabean berjalan dengan kondusif?	Caranya yaitu dengan mengatur siswa yang berlatih dengan membagi menjadi beberapa kelompok lalu setiap kelompok dilatih oleh 1 pelatih, cara seperti ini mampu memberikan suasana yang kondusif dan tertib karena lebih mudah untuk mengaturnya.
15.	Apakah anda sebagai pelatih memiliki peraturan atau tata tertib	Tentu saja ada peraturan yang harus ditaati oleh siswa yang mengikuti pencak silat seperti datang

	yang harus ditaati oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pencak silat?	tepat waktu, bersalam-salaman dengan pelatih memakai seragam lengkap ketika latihan dan yang lainnya.
16.	Bagaimana sarana dan prasarana di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Alhamdulillah sarana dan prasaranya sudah cukup memenuhi seperti tempat latihan yang luas, alat-alat perlengkapan silat seperti body protector, pecing, sudah disediakan oleh sekolah walaupun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa, selain itu, masih ada alat pendukung latihan yang kurang seperti belum tersedianya matras serta perlengkapan untuk seni pencak silatnya tetapi kami masih mengupayakan agar disediakan oleh sekolah.
17.	Bagaimana hubungan antara pelatih pencak silat dengan siswa/anggota pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?	Hubungan pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini sangat baik dan dekat sehingga mampu mencairkan suasana dan tidak menimbulkan ketegangan pada saat latihan.
18.	Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang ekstrakurikuler pencak silat di MSI 12 Pabean Kota Pekalongan?	Komentar guru, siswa dan masyarakat tentang ekstrakurikuler pencak silat dirasa cukup baik, dan mendukung adanya ekstrakurikuler pencak silat ini karena mampu menggali potensi anak dibidang non akademik yang akan memberikn manfaat baik bagi siswa, orang tua maupun sekolah. Selain itu, dengan adanya ekstrakurikuler pencak silat mampu memberikan sumbangan keikutsertaan dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan latihanya. Namun menghimbau agar siswa tidak menyalahgunakan kemampuannya untuk hal negatif.
19.	Adakah hambatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Ada hambatan salah satunya seperti watak siswa dan pemahaman dari siswa yang berbeda-beda sehingga ketika pelatih memberikan arahan harus lebih sabar dan arahan tersebut dilakukan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan keadaan siswanya.
20.	Bagaimana cara anda sebagai pelatih mengatasi hambatan tersebut?	Untuk mengatasi hambatan tersebut pelatih melakukan pendekatan dengan siswa agar siswa menjadi lebih akrab dengan pelatih sehingga ketika diberikan arahan mereka akan mendengarkan dan melaksanakanya dengan baik dan lebih bersemangat dalam mengikuti latihan pencak silat serta merasa enjoy dan nyaman ketika latihan bersama.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA SISWA

- a. Sumber Data : Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat
- b. Nama : 1. Desi Tri Nistiawan (Kelas IV)
2. Adania Tarisa (Kelas V)
3. Ahmad Maulana (Kelas III)
4. Salasatun Kamila (Kelas V)
- c. Hari, Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
- d. Waktu : 13.00-14.30
- e. Tempat : Halaman MSI 12 Pabean Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	DTN: Karena memiliki keinginan sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. AT: Karena saya tertarik ingin mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dan menggaali kemampuan saya dibidang pencak silat. AM: Alasanya karena ingin melatih kemampuan saya dalam pencak silat. SK: Karena saya sendiri ingin ikut ekstrakurikuler pencak silat.
2.	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat selalu dilaksanakan tepat waktu?	DTN: Iya, setiap kegiatan pencak silat selalu dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal AT: Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat selalu dilaksanakan tepat waktu yaitu jam 13.00 pasti sudah dimulai latihanya. AM: Iya, setiap kegiatan dalam pemcak silat selalu dilaksanakan tepat waktu jam 1 siang. SK: Iya, setiap kegiatan silat dilaksankan tepat waktu mulai jam 1 siang.
3.	Apakah kamu pernah terlambat mengikuti kegiatan latihan pencak silat?	DTN: Iya, waktu itu saya pernah terlambat ketika mengikuti kegiatan latihan pencak silat. AT: Iya, pernah terlambat ketika mengikuti latihan pencak silat.

		<p>AM: Saya tidak pernah terlambat mengikuti latihan pencak silat.</p> <p>SK: Iya saya tidak pernah terlambat</p>
4.	Apakah selama kegiatan latihan pencak silat pelatih mencontohkan kedisiplinan dan tanggung jawab?	<p>DTN: Iya, selama kegiatan latihan pencak silat pelatih selalu memberikan contoh disiplin dan tanggung jawab seperti pelatih selalu datang tepat waktu dan ketika latihan itu dilaksanakan secara serius tidak banyak bercanda.</p> <p>AT: Iya, pelatih selalu mencontohkan kedisiplinan seperti datang tepat waktu, memakai seragam silat serta mencontohkan gerakan seperti tendangan atau pukulan dengan benar</p> <p>AM: Iya, pelatih selalu mencontohkan kedisiplinan dan tanggung jawab setiap kegiatan latihan.</p> <p>SK: Iya, pelatih selalu disiplin seperti datang latihan tepat waktu sebelum jam 13.00.</p>
5.	Apakah dalam latihan pencak silat kamu dapat menghargai waktu dengan baik?	<p>DTN: Iya saya menghargai waktu, tetapi kadang masih suka bercanda ketika pelatih memberikan instruksi atau perintah.</p> <p>AT: Iya, saya dapat menghargai waktu dengan baik seperti tidak banyak bercanda ketika latihan.</p> <p>AM: Saya dapat menghargai waktu dengan baik selama latihan pencak silat seperti tidak bercanda ketika latihan berlangsung.</p> <p>SK: Iya, saya menghargai waktu dengan baik.</p>
6.	Apakah kamu selalu mematuhi peraturan yang ada dan berlaku dalam latihan pencak silat?	<p>DTN: Iya, saya mematuhi peraturan ketika mengikuti latihan.</p> <p>AT: Iya, saya selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam latihan pencak silat.</p> <p>AM: Iya, saya mematuhi peraturan agar tidak mendapatkan hukuman dari pelatih.</p> <p>SK: Iya, saya mematuhi aturan yang ada agar tidak dihukum oleh pelatih</p>
7.	Apakah pelatih pernah memberikan hukuman kepada siswa? Seperti apa contohnya?	<p>DTN: mematuhi aturan seperti datang terlambat dan tidak memakai seragam, dan tidak melaksanakan arahan pelatih dengan baik, tidak melakukan gerakan dengan baik dan benar. Pelatih menghukum dengan hukuman <i>push up</i></p> <p>AT: Iya, pelatih pernah memberikan hukuman pada siswa seperti push up ketika tidak melaksanakan arahan dari pelatih dengan baik.</p> <p>AM: Iya, pelatih pernah memberikan hukuman pada siswa seperti push up, sit up ataupun lari ketika siswa melakukan kesalahan</p> <p>SK: Iya, pelatih pernah memberikan hukuman kepada siswa seperti push up atau disuruh lari.</p>

8.	Apakah kamu merasa senang jika ditunjuk oleh pelatih untuk mengikuti pertandingan/kejuaraan?	<p>DTN: Iya saya merasa senang tetapi terkadang masih ada rasa takut untuk mengikuti lomba pencak silat.</p> <p>AT: Iya, saya merasa senang ketika ditunjuk oleh pelatih untuk mengikuti pertandingan pencak silat.</p> <p>AM: Iya, saya merasa senang namun terkadang masih ada rasa takut untuk mengikuti lomba.</p> <p>SK: Iya, saya merasa senang tetapi saya belum pernah ikut lomba pencak silat</p>
9.	Apakah pelatih memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi dalam ajang kejuaraan pencak silat?	<p>DTN: Iya, pelatih memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi atau menang lomba seperti diberikan uang atau traktiran makan bersama-sama.</p> <p>AT: Iya, pelatih memberikan hadiah pada siswa ketika menang lomba seperti traktiran makan bersama-sama atau renang bersama.</p> <p>AM: Iya, pelatih memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi dalam perlombaan dengan memberikan uang atau traktiran makan bersama.</p> <p>SK: Iya, pelatih memberikan hadiah pada siswa yang menang lomba seperti memberikan uang atau dengan traktiran makan bersama-sama dengan pelatih.</p>
10.	Apakah kamu melaksanakan tugas yang diberikan oleh pelatih dengan baik?	<p>DTN: Iya saya melaksanakan tugas dari pelatih dengan baik seperti menghafalkan teknik-teknik seperti tendangan, pukulan sampai saya bisa melakukan dengan baik.</p> <p>AT: Iya, saya melaksanakan tugas dari pelatih dengan baik seperti berlatih teknik-teknik silat yang sudah diajarkan oleh pelatih sampai bisa dan benar.</p> <p>AM: Iya, saya melaksanakan tugas dengan baik seperti berlatih dengan sungguh-sungguh sampai bisa melakukan teknik dasar pencak silat dengan benar.</p> <p>SK: Iya, saya melaksanakan tugas dari pelatih dengan baik seperti berlatih tendangan dengan benar.</p>
11.	Apakah ada kendala/kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	<p>DTN: Ada kesulitan ketika mendapatkan materi seni dalam pencak silat.</p> <p>AT: Ada kesulitan seperti menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih karena saya terkadang mudah lupa.</p> <p>AM: Tidak ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.</p> <p>SK: Tidak ada kesulitan.</p>

12.	Apa yang dilakukan oleh pelatih ketika kamu menghadapi kendala atau merasakan kesulitan?	<p>DTN: Pelatih akan mengajarkan kita berulang-ulang sampai semuanya memahami dan bisa melakukannya dengan baik.</p> <p>AT: Pelatih akan membantu dan mengajari siswanya sampai bisa.</p> <p>AM: Pelatih akan membantu jika ada siswa yang merasakan kesulitan pada saat latihan pencak silat.</p> <p>SK: Pelatih akan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p>
13.	Apakah kamu merasakan ada perubahan pada dirimu setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat?	<p>DTN: Iya, saya merasakan ada perubahan pada diri menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab ketika melakukan sesuatu serta memiliki kemampuan dalam bidang pencak silat.</p> <p>AT: Iya, saya merasakan ada perubahan pada diri saya setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat menjadi lebih disiplin.</p> <p>AM: Iya, saya semakin tepat waktu dan semakin giat mengikuti latihan.</p> <p>SK: Iya saya merasa ada perubahan pada saya sekarang saya memiliki kemampuan bela diri dan semakin disiplin</p>



Lampiran 8

TABEL HASIL DOKUMENTASI MSI 12 PABEAN

- a. Hari, Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
- b. Waktu : 09.00-selesai
- c. Tempat : Ruang TU MSI 12 Pabean Kota Pekalongan

Aspek-aspek yang didokumentasikan sebagai berikut:

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan MSI 12 Pabean	√	
3.	Data Ketenagaan	√	
4.	Data Siswa	√	
5.	Data Sarana dan prasarana	√	
6.	Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat	√	

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Pelatih Pencak Silat



Wawancara Pelatih Pencak Silat



Kegiatan Doa Bersama Sebelum Latihan



Kegiatan Pemanasan



Kegiatan Latihan



Kegiatan Latihan



Kegiatan Pendinginan dan Evaluasi



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEBURUAN
Alamat Kantor: KM. 5 Rawabeku Kojen Kali, Pekalongan Kode Pos 51151
www.uisu.ung.ac.id email: info@uisu.ung.ac.id

Nomor : B-600/Un.27/J.II.3/PP.01.1/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

22 April 2024

Yth. KEPALA MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : WULAN DWI SAFITRI
NIM : 2320107
Jurusan/Prodi : PGM
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA PELATIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103042015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Mendesah Ibtisamah Iyoh



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
yangga tidak memerlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN AL-HUDA PABEAN PEKALONGAN MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH

(MSI) 12 PABEAN

REKRESIAN MINYU (REKRESI) DAN JAMBI (REKRESI) 0022149 AL-UDHIAH, TAHUN 2019
Jl. Kyai Buehori Pabean, Telp. ☎ (0285) 432126 Ker. Pekalongan Utara
Kotm. Pekalongan 51144

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/MSI-12/P/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKLISUN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : MSI 12 Pabean Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WULAN DWI SAETTRI
NIM : 2320107
Jurusan : PGMI
Fakultas : FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PTK

Universitas : UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Judul Penelitian : UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI
MSI 12 PABEAN KOTA PEKALONGAN.

Telah menyetujui penelitian di MSI 12 Pabean Pekalongan pada tanggal 25 April 2024 sampai tanggal
5 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Kepala MSI 12 Pabean


Muklisun, S.Pd.I
NTP. 196403091021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dwi Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Desember 2001
Alamat : Desa Lowa RT 03/RW 02 Kecamatan
Comal Kabupaten Pemalang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Wahid
Nama Ibu : Karsinah
Alamat : Desa Lowa RT 03/RW 02 Kecamatan
Comal Kabupaten Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Lowa (Lulus Tahun 2008)
SD Negeri Lowa (Lulus Tahun 2014)
SMP Negeri 1 Ulujami (Lulus Tahun 2017)
SMA Negeri 1 Comal (Lulus Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.